

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 128 - 134	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB



DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i>	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK <i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i>	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Muhammad Syah, Suparji,</i>	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN <i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i>	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i>	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, 44 – 54

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

Fendi Nugroho, Hasan Dani, 55 – 61

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., 62 – 68

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

Rahmatullah, Nanik Estidarsani, 69 – 79

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

May Ayu Lestari, Nur Andajani, 80 – 87

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, 88 – 95

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, 96 – 102

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,..... 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

Harianto, Andang Widjaja,..... 118 – 127

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP) UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR *AUTOCAD* SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Riski Woyosutrisno, Krisna Dwi Handayani,..... 128 – 134

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP) UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR *AUTOCAD* SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Riski Woyosutrisno

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Krisna Dwi Handayani, S.T., M.MT., M.T.

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

SMK memerlukan penilaian produk belajar. Produk belajar yang dituntut di SMK adalah kompetensi dasar pada masing-masing bidang keahlian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil produk gambar siswa pada mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak. Mengacu pada BSNP, pedoman yang digunakan adalah Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil produk gambar *AutoCAD* siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan menerapkan Instrumen Lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Sampel penelitian yaitu 65 siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Pedoman Penilaian Soal Penilaian (PPsP) dan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Penerapan Instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) untuk menilai hasil belajar gambar *AutoCAD* siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sidoarjo pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan diketahui secara keseluruhan terdapat 56,92% siswa lulus dan 43,08% tidak lulus. Rata-rata nilai hasil produk gambar siswa adalah 6,95. Dibandingkan nilai KKM kriteria minimal Bimtek (2008:28), yaitu 7,00 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata siswa berada dibawah nilai kriteria KKM. Persentase tertinggi untuk ketidak lulusan siswa terdapat pada subkomponen gambar potongan memanjang, yaitu sebesar 30,76% kemudian diikuti subkomponen gambar potongan melintang yaitu sebesar 23,07%.

Kata Kunci: Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP), Menggambar Dengan Perangkat Lunak.

Abstract

Vocational high school (SMK) requires product assessment study. Products are prosecuted in vocational learning is a basic competence in their respective areas of expertise. The instrument used to measure the results of shop drawing product of students on subjects draw with the software. Referring to the National Education Standards (BSNP), guidelines used is Problem Assessment Practice Guidelines (PPsP). The purpose of this study was to determine how the results of student shop drawing products at SMK Negeri 1 Sidoarjo by applying the Instrument Problem Practice Guidelines for Assessment Sheets (PPsP).

This research was conducted at SMK Negeri 1 Sidoarjo. The research sample is 65 students of class XI Department of Architecture Engineering. Data were collected using instruments Assessment Guidelines Problem Assessment (PPsP) and using quantitative descriptive analysis with percentage techniques.

The results obtained are Implementation Guidelines for Assessment Instrument Problem Practice (PPsP) to assess learning outcomes AutoCAD drawing class XI student at SMK Negeri 1 Sidoarjo at the Building Drawing Techniqu, there are entirely known 56.92% students passed and 43.08% students not pass. The average value of the shop drawing product of students was 6.95. The average student is under KKM criteria (Bimtek (2008:28)) 7.00. The highest percentage for a non graduate students contained in the subcomponents long sectional drawing, is amount 30.76%, followed subcomponents cross sectional drawing is 23.07%.

Keywords: Problem Assessment Practice Guidelines (PPsP), Drawing With Software.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kualitas proses belajar siswa, guru, dan sarana pendidikan yaitu kurikulum dan buku. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Beberapa aspek yang berhubungan dengan pendidikan misalnya kurikulum, pembelajaran, dan penilaian disusun selaras dengan fungsi pendidikan. Seperti yang diungkapkan (Taroreh, 2012:123), kualitas sistem pembelajaran dan kualitas sistem penilaian saling berkaitan. Sistem pembelajaran yang baik tentunya menghasilkan kualitas belajar yang baik pula, kemudian kualitas belajar tersebut akan mempengaruhi hasil produk siswa. Oleh karena itu, perbaikan kualitas belajar harus memperhatikan sistem pembelajaran dan kualitas sistem penilaian yang bertujuan untuk mengembangkan proses pendidikan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) juga mengemukakan bahwa, proses pendidikan adalah proses untuk mengembangkan potensi siswa menjadi kemampuan dan keterampilan tertentu, hanya saja perlu dipahami bersama bahwa pada dasarnya tidak mudah untuk dapat mengakomodasikan kebutuhan setiap siswa secara tepat dalam proses pendidikan. Namun, setiap siswa harus diperlakukan secara adil dalam proses pendidikan, termasuk di dalamnya proses penilaian. Proses penilaian yang dilakukan harus memiliki asas keadilan, kesetaraan serta obyektifitas yang tinggi (BSNP, 2013;05). Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa setiap siswa harus diperlakukan sama

dan meminimalkan semua bentuk prosedur ataupun tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu atau sekelompok siswa.

SMK memerlukan penilaian produk belajar. Produk belajar yang dituntut di SMK adalah kompetensi dasar pada masing-masing bidang keahlian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur KD khususnya praktik, mengacu pada BSNP. Pedoman yang digunakan adalah Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar gambar autocad siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan menerapkan Instrumen Lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP)?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil produk gambar autocad siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan menerapkan Instrumen Lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Penilaian portofolio digunakan di kelas tentunya tidak serumit yang digunakan untuk penilaian portofolio secara nasional. Penilaian portofolio tidak menggunakan perbandingan siswa melalui data kuantitatif seperti melalui tingkatan, peringkat, pesentile, maupun skor tes. Penilaian portofolio merupakan satu alternative untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui evaluasi umpan balik dan penilaian sendiri (Burhanuddin Tola, 2006;18).

Sesuai Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan Sertifikasi Siswa SMK pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016, lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) adalah rubrik yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian. Terdapat 4 (empat) komponen utama yang dinilai pada uji kompetensi praktik kejuruan, yaitu persiapan kerjan, proses (sistematika dan cara kerja), hasil kerja, dan waktu kerja. Skor penilaian yang diberikan oleh asesor atau penguji mengacu pada kriteria penilaian ujian praktik kejuruan berdasarkan indikator yang terdapat pada tiap-tiap sub komponen penilaian.

Sebagai perangkat uji kompetensi keahlian siswa, selain instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP),

terdapat pula instrumen Soal Praktik Kejuruan (SPK) dan Instrumen Verifikasi Penyelenggara Uji Praktik Kejuruan (InV). Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk atau jasa. Soal Praktik Kejuruan (SPK). Instrumen Verifikasi Uji Penyelenggara Uji Praktik Kejuruan (InV) digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggara ujian praktik kejuruan. Instrumen verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan peralatan pendukung, standar persyaratan tempat atau ruang serta memuat persyaratan pengujian yang terdiri atas pengujian internal dan eksternal.

KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar untuk setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar yang ditentukan oleh satuan pendidikan, berkisar antara 0-100%. Dalam Bimtek (2008:28) dijelaskan bahwa KKM program produktif mengacu kepada standar minimal penguasaan kompetensi yang berlaku di dunia kerja yang bersangkutan.

Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator pada KD program produktif pada dasarnya adalah lulus/tidak lulus atau kompeten/tidak kompeten. Peserta didik yang mencapai kompetensi minimal diberi skor 70 atau 7,0.

Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MPL) merupakan pelajaran kejuruan TGB yang diajarkan pada kelas XI dan XII, dimana dalam pelajaran tersebut merupakan lanjutan kompetensi menggambar teknik dengan menggunakan media software *AutoCAD*. Dalam (Suparno, 2008:317), *AutoCAD* adalah salah satu dari perangkat lunak *AutoCAD* yang terbanyak digunakan oleh dunia usaha atau dunia industri maupun perorangan. Hal ini disebabkan karena perangkat lunak ini menawarkan berbagai kemudahan dalam menggambar, baik gambar dua dimensi maupun tiga dimensi secara akurat dan memiliki sekian banyak fasilitas untuk mempercepat proses menggambar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan nilai dari hasil produk gambar siswa sesuai dengan kebutuhan penilaian Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP), antara lain:

- a. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar rencana denah bangunan dengan perangkat lunak.
- b. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar tampak depan bangunan dengan perangkat lunak.
- c. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar potongan memanjang dan melintang dengan perangkat lunak.
- d. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar rencana pondasi dengan perangkat lunak.
- e. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar rencana kusen (*key plan*) dengan perangkat lunak.
- f. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar rencana atap dengan perangkat lunak.
- g. Produk gambar siswa untuk materi pembelajaran menggambar rencana instalasi listrik dengan perangkat lunak.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TGB Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sidoarjo pada semester genap 2015/2016. Populasi adalah subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sidoarjo yang berjumlah dua kelas.

Dalam kelas XI TGB 1 terdapat 30 siswa dan kelas XI TGB 2 terdapat 35 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:81). Sampel dalam penelitian dipilih dengan acak hingga berjumlah 65. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar kompetensi dasar Menerapkan Prosedur Penggambaran Dengan Perangkat Lunak Untuk Membuat Gambar Kerja (*Project Work*) siswa yang dinilai menggunakan instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Menurut (Arikunto, 2001:151), definisi instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah adaptasi dari lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) dimana data tersebut dijadikan sebagai acuan penilaian oleh para ahli terhadap produk yang dihasilkan. Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) adalah rubrik yang di gunakan untuk memberikan skor setiap komponen penilaian, sub-komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria penilaian. (Peraturan Pelaksanaan Kemendikbud, 2013:02).

Penilaian portofolio dimaksudkan sebagai bentuk penilaian terhadap subyek belajar yang meliputi kemampuan awal dan melaksanakan tugas terstruktur, catatan pencapaian keberhasilan terpilih hasil ujian tengah semester. Menurut Djemari Mardapi (2008:23) portofolio adalah kumpulan pekerjaan seseorang atau dalam bidang pendidikan berarti kumpulan dari produk tugas-tugas peserta didik yang membentuk sejumlah kompetensi dasar atau standar kompetensi. Jadi semua tugas yang dikerjakan peserta didik dikumpulkan, dan di akhir satu unit program pembelajaran. Penilaian dengan portofolio baik diterapkan pada mata pelajaran yang banyak tugas dan peserta didik yang tidak banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah mengetahui hasil belajar gambar *AutoCAD* siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan menerapkan Instrumen Lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP). Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil kerja siswa (data sekunder) pada mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak. Penelitian ini dilakukan bertahap, dimulai dari pengumpulan data sekunder yang berupa gambar produk siswa, penilaian terhadap hasil produk siswa pada tugas mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak dengan menggunakan Instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP)

Analisis data yang dilakukan adalah dengan mencari prosentase kelulusan siswa. Berdasarkan hasil penilaian pada setiap subkomponen, diperoleh hasil seperti yang tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Prosentase Kelulusan Siswa Ditinjau dari PPsP

Kode	Subkomponen	Tidak Lulus (Siswa)	Lulus (Siswa)
		(%)	(%)
K1	Skala gambar	0	65
		0%	100%
K2	Ketebalan garis (<i>line weight</i>) dan tipe garis (<i>type line</i>)	0	65
		0%	100%
K3	Kelengkapan gambar (ukuran, notasi, gambar, simbol material)	0	65
		0%	100%
K4	Konstruksi bangunan	0	65
		0%	100%
K5	Gambar denah	0	65
		0%	100%
K6	Gambar tampak depan eksterior bangunan	6	59
		9,23%	90,77%
K7	Gambar potongan memanjang	20	45
		30,76%	69,24%
K8	Gambar potongan melintang	15	50
		23,07%	76,93%
K9	Gambar rencana pondasi	0	65
		0%	100%
K10	Gambar rencana kusen (<i>key plan</i>)	2	63
		3,07%	96,93%
K11	Gambar rencana atap	12	53
		18,46%	81,54%
K12	Gambar rencana instalasi listrik	10	55
		15,38%	84,62%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) dinyatakan lulus pada subkomponen skala gambar, ketebalan garis dan type garis, kelengkapan

gambar, konstruksi bangunan, gambar denah, gambar rencana pondasi. Tingkat ketidak lulusan yang terbesar terdapat pada subkomponen gambar potongan memanjang yaitu sebesar 30,76%, diikuti dengan subkomponen gambar potongan melintang yaitu 23,07% siswa yang tidak lulus. Ketidak lulusan disini mempunyai arti bahwa siswa tidak mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

PEMBAHASAN

Nilai Hasil Kerja Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP)

Secara keseluruhan rata-rata nilai total siswa) memperoleh nilai 6,95 dibandingkan dengan nilai KKM kriteria rata-rata, yaitu 7,00, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata siswa berada dibawah nilai kriteria KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil produk gambar siswa belum memenuhi standar nilai pencapaian kompetensi yang ditetapkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP). Berdasarkan hasil prosentase yang terbanyak dapat diasumsikan bahwa subkomponen gambar potongan memanjang dan melintang menjadi penyebab utama siswa tidak mencapai standar minimal kompetensi. Beberapa subkomponen lain yang juga mempengaruhi ketidak tercapaian kelulusan siswa antara lain gambar rencana atap, gambar rencana instalasi listrik, gambar tampak depan, gambar rencana kusen.

Subkomponen Skala Gambar (K1)

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponene skala. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan skala gambar sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Subkomponen Ketebalan Gambar (K2)

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponen ketebalan gambar. Hal ini mengindikasikan bahwa

kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan ketebalan garis (*line weight*) dan tipe garis (*type line*) sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Subkomponen Kelengkapan Gambar (K3)

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponen kelengkapan gambar. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan kelengkapan gambar sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Subkomponen Konstruksi Bangunan (K4)

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponen konstruksi bangunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan konstruksi bangunan sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Subkomponen Gambar Denah (K6)

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponen denah gambar. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan denah gambar sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP).

Subkomponen Gambar Tampak Depan Eksterior Bangunan (K6)

Terdapat 9,23% siswa yang tidak lulus pada subkomponen gambar tampak depan eksterior bangunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan gambar tampak depan eksterior bangunan sudah sesuai dengan sistem Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) meskipun terdapat sedikit siswa yang belum mampu menguasinya.

Subkomponen Potongan Melintang (K7)

Terdapat 30,76% siswa yang tidak lulus pada subkomponen potongan melintang. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di sekolah terkait dengan materi gambar potongan memanjang dirasa masih belum dapat memenuhi standar penilaian yang dikeluarkan Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP). Penyebab tingginya jumlah siswa yang tidak lulus dalam subkomponen ini adalah hasil produk gambar tidak selesai, sehingga persyaratan minimal dalam kisi-kisi penilaian tidak tercapai.

Subkomponen Potongan Memanjang (K8)

Terdapat 23,07% siswa yang tidak lulus pada subkomponen potongan memanjang. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di sekolah terkait dengan materi gambar potongan melintang dirasa masih belum dapat memenuhi standar penilaian yang dikeluarkan Pedoman Penilaian Soal PRaktik (PPsP). Penyebab tingginya jumlah siswa yang tidak lulus dalam subkomponen ini adalah hasil produk gambar tidak selesai, sehingga persyaratan minimal dalam kisi-kisi penilaian tidak tercapai.

Subkomponen Rencana Pondasi

Seluruh siswa dinyatakan lulus pada subkomponen rencana pondasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan gambar pondasi sudah sesuai dengan sistem penilaian yang dikeluarkan oleh Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa sudah mampu menguasai materi gambar rencana pondasi. Gambar rencana pondasi digunakan untuk mengetahui penempatan pondasi yang disertai notasi, keterangan, ukuran dan konstruksi dengan benar pada gambar *autoCAD* (Suparno, 2008:81)

Subkomponen Rencana Kusen (K10)

Terdapat 3,07% siswa yang tidak lulus. Artinya terdapat sedikit siswa yang belum menguasai materi gambar rencana kusen. Ada beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam menguasai materi gambar rencana kusen (*key plan*). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan gambar rencana kusen (*key plan*) sudah sesuai dengan sistem Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) meskipun terdapat sedikit siswa yang belum mampu menguasinya.

Subkomponen Gambar Rencana Atap (K11)

Terdapat 18,46% siswa yang tidak lulus pada subkomponen gambar rencana atap. Ada beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam menguasai materi gambar rencana atap. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan gambar rencana atap sudah sesuai dengan sistem Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) meskipun terdapat sedikit siswa yang belum mampu menguasinya.

Subkomponen Rencana Instalasi Listrik (K12)

Sebanyak 15,38% siswa yang tidak lulus dan 84,62% siswa yang lulus. Artinya terdapat sedikit siswa yang belum menguasai materi gambar rencana instalasi listrik. Gambar rencana instalasi listrik berfungsi untuk mengetahui penempatan titik lampu, saklar, stop kontak yang diperlukan sehingga dapat menghitung kebutuhan bahan untuk keperluan penerangan (Suparno, 2008:81). Terdapat beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam menguasai materi gambar rencana instalasi listrik.

Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas materi pembelajaran yang diajarkan di SMK terkait dengan gambar rencana instalasi listrik sudah sesuai dengan sistem Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) meskipun terdapat sedikit siswa yang belum mampu menguasinya.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan Instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) untuk menilai hasil belajar gambar *AutoCAD* siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sidoarjo pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan diketahui secara keseluruhan terdapat 56,92% siswa lulus dan 43,08% tidak lulus. Rata-rata nilai hasil produk gambar siswa adalah 6,95 dibandingkan dengan nilai KKM kriteria minimal, yaitu 7,00 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata siswa berada dibawah nilai kriteria KKM masing-masing subkomponen. Prosentase tertinggi untuk ketidak lulusan siswa terdapat pada subkomponen gambar potongan memanjang (30,76%) kemudian diikuti subkomponen gambar potongan melintang (23,07%). Kondisi tersebut disebabkan oleh hasil produk gambar yang tidak selesai, sehingga tidak memenuhi pesyaratan minimal pencapaian kompetensi.

Saran

Sebagai masukan untuk pihak sekolah yang merupakan informasi dari penelitian ini agar melakukan peningkatan kualitas belajar mengajar, khususnya pada kedua subkomponen tersebut.

Penelitian tidak terlepas dari beberapa kekurangan. Diantaranya bahwa dalam penelitian ini instrumen Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsP) yang diterapkan hanya menilai hasil produk gambar dalam bentuk portofolio, tidak menilai pada komponen persiapan kerja, proses (sistematika dan cara kerja), sikap kerja, dan waktu. Sehingga dalam penelitian selanjutnya, hendaknya aspek-aspek tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2013. *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. (Jakarta: Kemedikbud)

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2005. *Teknik Penyusunan KTSP & Silabus BIMTEK*. (Jakarta: Kemedikbud).

Burhanuddin Tola. 2006. *Manajemen Sekolah Berbasis Perubahan Kurikulum Jurnal Pendidikan Tahun ke V Nomor. 25*.

Djemari Mardapi. *Teknik penyusunan instrument tes dan non tes*. 2008. (Yogyakarta : Mitra Cendekia)

Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. 2006. (Jakarta : PT Bumi Aksara)

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, 2008. *Teknik Gambar Bangunan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Suwandi, Sarwiji. 2011. *Model Asesmen dalam Pembelajaran*. (Surakarta; Yuma Pustaka).

Taroreh, B.S., Sugiharto, & Soekardi. (2012). *Model Performance Assesment of Learning Outcomes of Volley Ball in Elementary School*. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2) 123-130. Diperoleh 18 Juni 2013, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/806/832>

Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.